

**PENGARUH SIKAP DAN MINAT BELAJAR SISWA
DENGAN NILAI HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS
TERPADU SISWA KELAS VIII MTS PONDOK PESANTREN
SAREH WASILAH AL ISLAM MAGETAN
TAHUN AJARAN 2020/2021**

Amala Inas Firdaus¹, Mukhibat²

¹Institut Agama Islam Negeri Ponorogo,
amalainasf@gmail.com

²Institut Agama Islam Negeri Ponorogo,
mukhibat@iainponorogo.ac.id

ABSTRAK

Sikap belajar siswa sendiri dapat mempengaruhi proses pembelajaran siswa. Bagi siswa yang memperhatikan pelajaran akan mendapatkan nilai yang baik. Dibanding dengan siswa yang tidak memperhatikan pelajaran. Siswa yang sikapnya kurang baik dalam pembelajaran maka nilainya pun akan jelek. Minat sendiri sangat penting dalam proses pembelajaran tanpa adanya minat belajar siswa maka tidak ada semangat dalam belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara sikap dan minat belajar siswa dengan nilai hasil belajar siswa pada siswa kelas VIII MTs Pondok Pesantren Sareh Wasilah Al Islam Magetan Tahun ajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *Simpel Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel secara acak. Pada table hasil penghitungan dengan spss terdapat nilai koefisien determasi R Squire = 0,345(34,5%) Ini menunjukan pengaruh variabel independen sikap(X1)terhadap perubahan variabel dependen Nilai hasil belajar(Y) adalah 34,5%. Pada table hasil penghitungan dengan spss terdapat nilai koefisien determasi R Squire = 0,351(35,1%) Ini menunjukan pengaruh variableindependen(X1)(X2)terhadap perubahan variabel dependen(Y) adalah 35. Pada table hasil Bedasarkan penghitungan dengan Spss di ketahui nilai $t_{hitung} = 3,498$ dan $0,504$ dengan nilai signifikan $0,002$ dan $0,618 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_3 diterima. Yang berarti ada pengaruh antara sikap dan minat belajar siswa dengan nilai hasil belajar.

Kata Kunci: Sikap, Minat Belajar, Nilai Hasil Belajar.

ABSTRACT

Students' own learning attitudes can affect the student's learning process. For students who pay attention to the lesson will get good grades. Compared to students who don't pay attention to the lesson. Students whose attitude is not good in learning then the value will be bad. Interest itself is very important in the learning process without the interest in learning students then there is no spirit in student learning. This research aims to find out the influence between students' attitudes and learning interests with the value of student learning outcomes in students of class VIII MTs Pondok Pesantren Sareh Wasilah Al Islam Magetan School year 2020/2021. This type of research is quantitative research. The sampling technique used in research is Simple Random Sampling which is random sampling of members. On the table of calculation results with spss there is a co-efficient value of determasi R Squire = 0.345 (34.5%) This leads to the effect of independent variable attitude (X1) on the change of dependent variables The value of learning outcomes (Y) is 34.5%. In the table of results Based on calculations with Spss known thitung value = 3,498 and 0.504 with significant values 0.002 and 0.618 < 0.05 then Ho

**Pengaruh Sikap Dan Minat Belajar Siswa Dengan Nilai Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS
Terpadu Siswa Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Sareh Wasilah Al Islam
Magetan Tahun Ajaran 2020/2021**

rejected and H3 accepted. Which means there is an influence between students' learning attitudes and interests with the value of learning outcomes.

Keywords: Attitudes, Interests, Value of Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Belajar sendiri merupakan suatu hal yang wajib di kerjakan untuk para siswa. Agar pengetahuan siswa terus bertambah. Slametto menjelaskan tentang konsep belajar, menurutnya belajar adalah proses perubahan kuantitas dan kualitas kepribadian manusia, perilaku, seperti peningkatan keterampilan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan berpikir, dan kemampuan lainnya. Belajar merupakan suatu proses yang mana untuk menambah pengetahuan pada diri siswa¹. Dengan belajar ilmu pengetahuan siswa bertambah dan dengan belajar pula siswa mempermudah proses pembelajaran.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai wahana untuk mengembangkan sumber daya manusia. Melalui dunia pendidikan manusia dapat melepaskan diri dari keterbelakangan. Oleh sebab itu, diperlukan pendidikan yang bermutu tinggi untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Di dalam dunia pendidikan ada hal yang terpenting, dimana kita bisa menyiapkan manusia yang mampu mempertahankan dan mempertinggi kualitas kehidupan sehingga dapat meningkatkan pembangunan manusia seutuhnya. Sejalan dengan hal tersebut pendidikan menurut Zurial dan Sayuti yaitu “pendidikan merupakan sebuah proses yang melibatkan orang dewasa dan peserta didik dalam rangka usaha untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam rangka pelestarian nilai-nilai budaya dan norma yang berkembang dimasyarakat”².

Sikap belajar siswa sendiri dapat mempengaruhi proses pembelajaran siswa. Bagi siswa yang memperhatikan pelajaran akan mendapatkan nilai yang baik. Dibanding dengan siswa yang tidak memperhatikan pelajaran. Siswa yang sikapnya kurang baik dalam pembelajaran maka nilainya pun akan jelek. fisbein dan Ajezen (1975) berpendapat bahwa Sikap adalah sesuatu yang dipelajari untuk merenspons secara positif atau negative terhadap suatu objek, situasi,

¹ Afi Panawi. *Psikologi Belajar*.(Yogyakarta: Penerbit Deepublish 2009), 1.

² Zurinal dan Wahdi Sayuti, *Ilmu Pendidikan Pengantar dan Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan*, (UIN Jakarta Press, Jakarta, 2006), 3.

konsep, atau orang.³ Sikap siswa terhadap berbagai hal, seperti sekolah atau mata pelajaran..Makannya dalam proses pembelajaran siswa perlu memperhatikan sikap belajar dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran sendiri sikap dan minat belajar siswa mempengaruhi nilai hasil belajar siswa.⁴ Minat siswa sendiri menjadi modal utama dalam pengajaran IPS.

Minat sendiri sangat penting dalam proses pembelajaran tanpa adanya minat belajar siswa maka tidak ada semangat dalam belajar siswa. Hasil belajar adalah proses perubahan kecerdasan siswa (kognisi), minat atau kemampuan emosional (emosi), dan keterampilan motorik halus dan kasar (gerakan mental).⁵ Perubahan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran, khususnya di satuan pendidikan dasar, diharapkan dapat ditentukan sesuai dengan tahap perkembangan yaitu tahap operasional kongrit.

Menurut Slamento keberhasilan dalam belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal sebagai faktor di luar diri siswa, misalnya metode belajar, kurikulum, serta sarana yang menunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Sedangkan faktor internal adalah sebagai faktor-faktor dari dalam diri siswa yaitu kondisi fisik dan panca indera, serta faktor psikologi yaitu bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.⁶ Sebenarnya selain sikap dan minat masih ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi nilai hasil belajar siswa. Namun di sini peneliti lebih terfokus pada penelitian sikap dan minat siswa untuk mengetahui apakah memang ada pengaruh antara sikap dan minat belajar siswa dengan nilai hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPS Terpadu.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini digunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian ini, peneliti mengambil tiga variabel, yaitu variabel bebas (Independent) yang terdiri dari dua variabel dan variabel terikat (Dependent)

³ Musfiqon. *Perubahan Otentik Dalam Pembelajaran Kurikulum 2013*. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), 116.

⁴ Nursid Sumadja. *Metodelogi Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Bandung: Penerbit Alumni, 1984), 78.

⁵ Muhamad effendi, et al., *Model dan Metode Pembelajaran*, (Semarang: UINSSULA Press2013),4.

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010),5.

**Pengaruh Sikap Dan Minat Belajar Siswa Dengan Nilai Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS
Terpadu Siswa Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Sareh Wasilah Al Islam
Magetan Tahun Ajaran 2020/2021**

yaitu: Media yang digunakan adalah dengan menyebarkan angket. Ada 3 macam variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (*independen variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat) disebut variabel X. yang pertama adalah: Variabel Independen (X1): Sikap Belajar siswa.
2. Dan Variabel yang ke dua adalah: Variabel Independen (X2): Minat Belajar Siswa.
3. Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas disebut variabel Y, dalam hal ini variabel terikatnya adalah Nilai Hasil Belajar Siswa.

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi. Sesuai dengan definisi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Siswa MTs Pondok Pesantren Sharif Wasilah Al Islam tahun 2020. Yang keseluruhannya berjumlah 60 orang dan yang hanya di ambil sampel adalah 30 orang yang rinciannya adalah sebagai berikut: Siswa laki-laki (15), Siswa Perempuan (15). Maka disini populasi berjumlah 30 siswa secara keseluruhannya. Yaitu siswa laki-laki dan juga siswa perempuan.

Sampel adalah kumpulan dari unsur atau individu yang menjadi bagian dari populasi⁷. Pada umumnya di antara peneliti dengan populasi besar pengambilan sampel dilakukan karena adanya keterbatasan dana, waktu, dan tenaga yang dimiliki oleh peneliti, biasanya pada penelitian dengan jumlah populasi besar. Jika peneliti dapat mencakup seluruh populasi maka tidak perlu dilakukan pengambilan sampel. Menurut Suharsimi, apabila subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi⁸.

Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%. Karena subjek dalam penelitian ini adalah siswa MTs Pondok Pesantren Sharif Wasilah Al Islam, serta jumlah subyek kurang dari 100 orang,

⁷ Andhita Dessy Wulansari. Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2016.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 94-95.

yakni sejumlah.. siswa, maka penulis menetapkan sampel sebanyak 100% dari semua siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simpel Random Sampling* . Populasi: 65 Sampel: 30

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Menyusun tabel distribusi frekuensi⁹. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis induktif.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk menentukan rata-rata dan simpangan baku kedua kelas sampel menggunakan statistik (SPSS). Analisis statistik deskriptif berguna untuk memaparkan dan menggambarkan data penelitian, mencakup; jumlah data, nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata, modus dan standar deviasi.¹⁰ dengan penghitungan sebagai berikut :

a) Menghitung kelas interval (rumus Sturges)¹¹

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah interval kelas

n = jumlah data observasi

log = Logaritma 30

b) Menghitung rentang data

Rentang data = data terbesar – data terkecil

c) Menghitung Panjang Kelas

Panjang Kelas = rentang : Jumlah kelas

d) Penentuan kedudukan Minat Belajar dilakukan dengan membagi data dalam empat kategori sebagai berikut :

Sangat baik ,Baik ,Kurang baik ,Sangat kurang baik

e) Penentuan kedudukan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran

IPS Terpadu dilakukan dengan membagi data dalam empat kategori sebagai berikut : Sangat baik,baik,kurang baik,Sangat kurang baik.

Rumus Standar deviasi standar populasi¹²:

⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 266

¹⁰ Sahid Rahardjo, *Analisis data Kelas eksperimen dan Kelas Kontrol*.

¹¹ Djemari Maradapi. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. (Yogyakarta: Mitra Cendekia Press, 2008), 123

**Pengaruh Sikap Dan Minat Belajar Siswa Dengan Nilai Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS
Terpadu Siswa Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Sareh Wasilah Al Islam
Magetan Tahun Ajaran 2020/2021**

$$\sigma^2 = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n (x_i - \mu)^2$$

Keterangan:

σ^2 = Variansi sampel

n = Jumlah Populasi

x_i = data ke i

μ = Mean data

Rumus analisis bivariante:

Untuk mencari Hubungan antara Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran secara bersama-sama dengan nilai hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu. Langkah-langkah yang ditempuh dalam korelasi ganda dengan dua Variabel adalah¹³:

Mencari koefisien korelasi ganda antara variabel X1 dan X2 dengan Variabel Y, rumus yang digunakan yaitu Korelasi Product Moment.

$$R_{y_1 y_2} = \sqrt{\frac{r_{y_1 y_2}^2 - r_{y_1 x_1} r_{y_2 x_1} r_{x_1 x_2}}{1 - r_{x_1 x_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{y_1 y_2}$ = Korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara

bersama-sama dengan variabel Y

$r_{y_1 y_2}$ = Korelasi Product Moment antara X1 dengan Y

$r_{y_2 y_2}$ = Korelasi Product Moment antara X2 dengan Y

$r_{x_1 x_2}$ = Korelasi Product Moment antara X1 dengan X2

2. Analisis Induktif

Analisis induktif dilakukan untuk melihat adanya perbedaan dua kelas sampel. Sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal dan kedua kelas memiliki dan mempunyai varians yang homogeny, oleh sebab itu

¹² Nuryadi ,et al, Dasar-Dasar Statistik Penelitian,(Yogyakarta : Marcu Buana,2017),63.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara),72.

terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas.¹⁴

3. Uji Asumsi data:

a) Uji Normalitas

Menurut Ghozali¹⁵, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp Sig (2-tailed)* hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari $\alpha (0,05)$.

b) Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama (homogen) atau tidak, memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama.

Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelas data, digunakan rumus uji F sebagai berikut¹⁶

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka memiliki varian yang homogeny.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu yang membawa diri sesuai dengan penilaian.¹⁷ Dengan demikian sikap sangat berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa karena jika siswa sudah memiliki sikap senang atau cenderung pada pelajaran hal ini mempengaruhi hasil

¹⁴ Sahid Rahardjo, Analisis data Kelas eksperimen dan Kelas Kontrol.

¹⁵ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, 21 Update PLS Regresi Edisi 7. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 106.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). 276.

¹⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka cipta 2006), 236.

**Pengaruh Sikap Dan Minat Belajar Siswa Dengan Nilai Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS
Terpadu Siswa Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Sareh Wasilah Al Islam
Magetan Tahun Ajaran 2020/2021**

belajar yang di capai siswa.¹⁸ Maka jika seorang siswa mempunyai sikap senang terhadap suatu pembelajaran maka dia akan berusaha mempelajari pelajaran yang di senangi. Berdasarkan penghitungan Spss di ketahui nilai $t_{hitung} = 3,837$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Yang berarti ada pengaruh antara sikap dengan nilai hasil belajar. Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat belajar siswa dalam belajar¹⁹. Minat semacam ini berdampak besar pada pembelajaran karena orang yang berminat akan melakukan apa yang diminati.

Berdasarkan penghitungan dengan Spss di ketahui nilai $t_{hitung} = 1,294$ dengan nilai signifikan $0,206 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_2 diterima. Yang berarti ada pengaruh antara sikap dengan nilai hasil belajar. Nilai hasil belajar seorang siswa dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya ada faktor sikap dan minat juga. Berdasarkan penghitungan dengan Spss di ketahui nilai $t_{hitung} = 3,498$ dan $0,504$ dengan nilai signifikan $0,002$ dan $0,618 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_3 diterima. Yang berarti ada pengaruh antara sikap dan minat belajar siswa dengan nilai hasil belajar.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian di temukan hasil hipotesis di ketahui bahwa:

- a) Berdasarkan penghitungan Spss di ketahui nilai $t_{hitung} = 3,837$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Yang berarti ada pengaruh antara sikap dengan nilai hasil belajar.

Besarnya Pengaruh: Pada table hasil penghitungan dengan spss terdapat nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,345$ (34,5%) Ini menunjukkan pengaruh variabel independen sikap (X_1) terhadap perubahan variabel dependen Nilai hasil belajar (Y) adalah 34,5%.

- b) Berdasarkan penghitungan dengan Spss di ketahui nilai $t_{hitung} = 1,294$ dengan nilai signifikan $0,206 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_2 diterima. Yang berarti ada pengaruh antara sikap dengan nilai hasil belajar.

¹⁸ Nastiti Mufidah Afrida Nesya Putri, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa," *ASANKA: Journal of Social Science And Education* 1, no. 2 (2020): 133–48, <https://doi.org/https://doi.org/10.21154/asanka.v2i1.3031>.

¹⁹ Moh Uzer Usman. *Menjadi guru profesional*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 21.

Besarnya Pengaruh: Pada table hasil penghitungan dengan spss nilai koefisien determasi R Squire= 0,056(56%) Ini menunjukkan pengaruh variabel independen(X1) terhadap perubahan variabel dependen(Y) adalah 56.

- c) Berdasarkan penghitungan dengan Spss di ketahui nilai t_{hitung} = 3.498 dan 0,504 dengan nilai signifikan 0,002 dan 0,618 < 0,05 maka H_0 di tolak dan H_3 diterima. Yang berarti ada pengaruh antara sikap dan minat belajar siswa dengan nilai hasil belajar.

Besarnya Pengaruh: Pada table hasil penghitungan dengan spss terdapat nilai koefisien determasi R Squire =0,351(35,1%) Ini menunjukkan pengaruh variable independen(X1)(X2)terhadap perubahan variabel dependen(Y) adalah 35.

DAFTAR PUSTAKA

- Afi, Panawi. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2009.
- Afifudin. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pusaka Setia, 2009.
- Afrida Nesya Putri, Nastiti Mufidah. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa." *ASANKA: Journal of Social Science And Education* 1, no. 2 (2020): 133–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.21154/asanka.v2i1.3031>.
- Muhamad Efendi, dkk. *Model dan Metode Pembelajaran*. Semarang: UINSSULA Press, 2013.
- Darmadi, H. *Pengembangan Metode dan Metode Pembelajaran dalam dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2012.
- Musfiqon, HM. *Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Kurikulum 2013* Sidoarjo: Nizamia Learning Center, (2016).
- Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Ningsih, Endang Sri Wahyu. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan hasil belajar siswa*. Yogyakarta: Deepublis Publisherh, 2012.
- Nurdin, Ismail. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sumaadja, Nursid. *Metodelogi Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni, 1984.
- Syoffian, Siregar. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 22, Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Taniredja, Tukiran. *Penelitian kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta, 2012.

**Pengaruh Sikap Dan Minat Belajar Siswa Dengan Nilai Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS
Terpadu Siswa Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Sareh Wasilah Al Islam
Magetan Tahun Ajaran 2020/2021**

Walgito, Bimo. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset, 2007.

Widyaningrum, Retno. *Statiska*. Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2015.

Wulansari, Andhita Dessy. *Aplikasi Statiska Prametrik Dalam Penelitian*.
Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2016.